

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi kondisi awal**

##### **1. Profil MI Al-Falah 2 Bangkes Kadur Pamekasan**

Nama madrasah	: MIS Al-Falah II
Nomor statistik	: 111235280270
Status	: Akreditasi B
Alamat	: Embung barat utara, bangkes, kadur Pamekasan Jawa Timur
Telepon	: 081230797172
Kode pos	: 69355
Tahun berdiri	: 1966
Program yang diselenggarakan	: Pendidikan dasar berkurikulum depag
Waktu belajar	: Pagi hari
Kepala madrasah	: Syamsul arifin, M.M

##### **2. Visi dan misi MI Al-Falah 2 Bangkes**

###### **Visi**

Unggul dalam prestasi, tangguh dalam kompetisi, dan mulia dalam akhlak

###### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara maksimal

2. Memotivasi peserta didik dalam berkompetisi untuk meraih prestasi
3. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa berkembang sesuai minat dan bakatnya
4. Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga peserta didik dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata
5. Menumbuhkembangkan perilaku dan praktik nyata sehingga peserta didik dapat menjadi teladan

### 3. Daftar guru MI Al-Falah 2 Bangkes

**Tabel 4.1 Daftar Nama Guru MI Al-Falah 2 Bangkes Kadur Pamekasan**

NO	NAMA	NO	KET
1.	Syamsul arifin, M.M	13.	Wasil Mahrus, S.Pd.I
2.	Muni, S.Pd.I	14.	Ach. Muzakki, A. Ma
3.	Mohammad Erli, S.Pd.I	15.	Nurul Jamil, S.Pd.I
4.	Abd Jalal, S.Pd,I	16.	Habibi As, S.Ag
5.	Abdul Wafi, S.Pd,I	17.	Zainuddin, S.Pd.I
6.	Hafiluddin, S.Pd.I	18.	Yulfaizah, S.E
7.	Rasyidi, S.Pd.I	19.	Dahlan, S.Pd.I
8.	Abd Syukkur, S.Pd.I	20.	Mafhatus Zahroh, S. Mat
9.	Zainab, S. Ag	21.	Zinatul Widad
10.	Jamaluddin, S. SH	22.	Rohmatun
11.	Miftahus Surur, S.Pd	23.	Jamilatus Sa'diyah, S.Pd, M. Si
12.	Syamsul Arifin, S.Pd.I	24.	Saaduddin, S.E

#### 4. Kondisi awal

Untuk mengetahui kondisi awal, peneliti melakukan wawancara di MI Al-Falah 2 kepada kepala sekolah. Bapak Syamsul menyampaikan bahwa di MI Al-Falah belum pernah menerapkan pembelajaran dengan media pembelajaran selain buku pegangan siswa/guru, bahkan pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah khususnya dalam pembelajaran sejarah ini.

“Untuk penerapan media pembelajaran di MI Al-Falah 2 memang masih kurang inovatif dan menarik, guru-guru masih menggunakan buku pegangan saja sebagai media mengajar mereka dan dengan metode-metode yang lebih monoton kepada guru, seperti ceramah, apalagi di pelajaran sejarah. Hanya beberapa guru saja yang menerapkan metode yang berbeda dari sebelum-sebelumnya, tapi untuk media sendiri memang masih monoton di buku pegangan”<sup>1</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran sejarah bapak Abd. Wafi, sehingga peneliti mengetahui kondisi awal di kelas IV MI Al-Falah 2 Bangkes. Beliau menuturkan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran sejarah ternilai rendah. Beliau juga menyampaikan bahwa materi-materi dalam mapel sejarah lumayan sulit diinovasikan sehingga metode yang digunakan masih sebatas ceramah dan membaca keras bersama-sama, sehingga proses pembelajaran yang membosankan ini juga berpengaruh terhadap fokus belajar anak dan berdampak pada pemahaman siswa tentang nilai-nilai penting yang disampaikan dalam pembelajaran sejarah.

---

<sup>1</sup> Syamsul Arifin, Kepala Sekolah MI Al-Falah 2 Bangkes, *Wawancara langsung* (24 Juni, 2022)

“sejarah adalah pebelajar yang isinya adalah hal-hal penting, buku-buku sejaa berisi naras panjang seperti cerita dan penjelasan-penjelasan sehingga jika melihat dari hasil belajar siswa sepertinya siswa tidak mudah ingat karena pembelajarannya membosankan, sedangkan didalam kelas mereka lebih asik sendiri, bermain dengan temannya, tidak mendengarkan. Saat diminta membaca sendiri mereka membaca jika diawasi. Yang saya terapkan masih metode ceramah dan medianya hanya buku yang dari sekolah, karena sejah memang lumayan sulit untuk diinovasikan”<sup>2</sup>

Setelah melakukan observasi secara langsung ke dalam kelas, sikap siswa di awal pembelajaran masih kondusif, tapi di 10 menit pertama sudah mulai gelisah dan bosan, siswa ada yang mengantuk, bicara dengan temannya, bercanda dan bermain di dalam kelas. Ketika guru meminta siswa untuk membaca teks masing-masing, tak jarang siswa berjalan dari meja satu ke meja temannya yang lain untuk berbicara dan bermain. Hal ini menjadi faktor rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran sejarah. Oleh karena itu peneliti mengambil tindakan untuk menciptakan kondisi lingkungan belajar yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran buku bergambar untuk memperkenalkan tokoh pahlawan nasional sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah.

## **B. Hasil penelitian**

---

<sup>2</sup> Abd. Wafi, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas 4 MI Al-Falah 2 Bangkes, *Wawancara Langsung (05 Maret, 2023)*

**1. Upaya pengenalan tokoh pahlawan nasional menggunakan buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa kelas 4 MI Al-Falah 2 Bangkes Kadur Pamekasan**

**a. Hasil pengamatan awal (Pra siklus)**

Pada tanggal 5 Maret 2023, peneliti melakukan penelitian ke lokasi penelitian di MI Al-Falah 2 Bangkes, sebelum masuk ke kelas 4. Peneliti terlebih dahulu menemui guru mapel setelah membuat janji bersama beliau. Pada jam 10.00 WIB, kami masuk kelas, guru Mapel memperkenalkan peneliti kepada siswa lalu menyerahkan siswa kepada peneliti. Peneliti melakukan penelitian pada 17 siswa kelas IV MI Al-Falah 2, dengan rincian siswa 12 laki-laki dan 5 perempuan. Sebelum peneliti memberi soal tes peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi sejarah yang ada dalam buku tematik 5 seperti yang mereka pelajari sebelumnya, kemudian peneliti memberikan 10 butir soal, 5 butir pilihan ganda dan 5 butir mencocokkan. Saat pengerjaan soal berlangsung, peneliti mengingatkan bahwa mereka harus menghindari temannya yang hendak mencontek jawaban mereka, namun beberapa diantara siswa-siswa tersebut sesekali masih ada yang tetap mempertanyakan jawabannya kepada teman sebangkunya. Nilai pembelajaran sejarah siswa kelas 4 MI Al-Falah 2 ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2 hasil penilaian pra siklus siswa kelas 4 MI Al-Falah 2**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KET</b>
1.	AY	40	TT
2.	AS	40	TT
3.	KW	60	TT
4.	MA	0	TT
5.	MJ	20	TT
6.	MF	20	TT
7.	MI	40	TT
8.	MH	40	TT
9.	MG	40	TT
10.	MK	20	TT
11.	MR	20	TT
12.	MF	40	TT
13.	NU	40	TT
14.	NL	40	TT
15.	NR	20	TT
16.	SA	40	TT
17.	WH	40	TT
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>560</b>
<b>Nilai rata-rata kelas</b>			<b>32,94</b>
<b>Presentasi</b>			<b>0%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa kelas 4 MI Al-Falah 2 Bangkes yang mencapai KKM (75) dari total 17 siswa terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa yang hanya 0%, dan nilai rata-rata kelas juga masih tergolong rendah yakni 32,94. Maka dari hasil penelitian pra siklus ini diperlukan tindak lanjut

agar nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa bisa mengalami peningkatan.

## **b. Tindakan Pembelajaran Siklus 1**

Kamis, 09 Maret 2023, peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas IV MI Al-Falah 2 Bangkes, Siklus 1 ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan Media pembelajaran buku bergambar dalam upaya memperkenalkan tokoh pahlawan nasional untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran sejarah. siklus 1 ini juga akan menjadi pedoman bagi peneliti dalam melanjutkan penelitian pada tahap selanjutnya. Berikut ini beberapa tahapan yang dilakukan

### **1. Tahap perencanaan**

Berikut ini beberapa tahapan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan

- a. Peneliti dan guru mata pelajaran menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Sejarah materi pahlawan.
- c. Mempersiapkan media pembelajaran “Buku bergambar” yang sudah dibuat oleh peneliti
- d. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- e. Membuat tes hasil belajar siswa

## **2. Tahap Tindakan**

Kamis, 09 Maret 2023 peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sejarah dengan siswa kelas 4 MI Al-Falah 2 Bangkes pada mata pelajaran sejarah materi pahlawan nasional, peneliti telah mempersiapkan media pembelajaran buku bergambar. Pada tahap ini peneliti bersikap sebagai guru dan guru mata pelajaran bersikap sebagai observer. berikut beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan

### **a. Kegiatan pembukaan**

Guru membuka kelas dengan memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. kemudian Guru melakukan absensi kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi apersepsi tentang materi agar peserta didik tertarik untuk mengikuti kegiatan. Guru kemudian Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "*Pahlawanku*" Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit

### **b. Kegiatan Inti**

Kamis, 09 Maret 2023 Guru terlebih dahulu mengajak siswa untuk mengingat materi tentang sejarah raja purnawarman yang pernah mereka pelajari. Guru menyampaikan bahwa

hari ini siswa akan membaca sebuah buku cerita. Setelah siswa tertarik guru membuat kelompok belajar dengan membagi 17 siswa menjadi 4 kelompok, kelompok 1,2 dan 3 terdiri dari 4 Orang dan kelompok 4 terdiri dari 5 orang. Guru kemudian membagikan 1 buku bergambar kepada masing-masing kelompok. Setelah kelas kondusif, guru kemudian meminta siswa untuk membaca buku yang telah dibagikan dengan durasi waktu 15 menit (4 menit masing-masing siswa), siswa terlihat girang dan menebak-nebak gambar yang mereka lihat pertama kali, mereka juga sesekali membenarkan kesesuaian gambar dengan cerita. Setelah siswa membaca dengan cermat Guru kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Setelah itu Guru juga mengulas kembali cerita yang telah dibaca oleh masing-masing siswa, guru sesekali menguji pemahaman siswa dengan pertanyaan-pertanyaan singkat. Setelah siswa dirasa siap menjawab pertanyaan, guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan buku bergambar dan menggantinya dengan soal tes. Guru meminta siswa mengisi soal tes selama 20 menit.

### **c. Kegiatan Penutup**

Kegiatan diakhiri dengan melakukan refleksi mengenai materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

menanyakan materi yang belum dipahami. Setelah itu hasil materi disimpulkan secara bersamaan. Sebelum mengakhiri kegiatan guru tidak lupa memberi motivasi kepada siswa. Langkah terakhir adalah guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam penutup.

### 3. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan secara bersamaan dengan tahap tindakan karena tahap observasi dilakukan untuk menilai tindakan siswa dan guru secara langsung. Yang bertindak sebagai observer pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah kelas IV MI Al-Falah 2 Yaitu bapak Abd. Wafi, S. Pd. I.

#### a. Observasi Aktivitas Guru

Tahap Observasi ini guru kelas selaku observer mengamati proses pembelajaran pada kelas IV MI Al-Falah 2 Bangkes dengan berpedoman pada 12 aspek yang sudah peneliti siapkan. Skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, sedangkan nilai minimal adalah 12 dan skor maksimal nya adalah 48. Pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus 1 menghasilkan data sebagai berikut

**Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1**

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Guru mengucapkan salam dan doa	4
2	Kemampuan guru membuka pelajaran	4
3	Ketepatan apersepsi agar siswa tertarik mengikuti	3

	pelajaran	
4	Mengelola kelas dengan baik	3
5	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	4
6	Kejelasan dalam artikulasi suara	2
7	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan materi	4
8	menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	3
9	Memiliki keterampilan dalam menggunakan media buku bergambar	3
10	Meninjau kembali materi yang telah dipelajari	4
11	Memberikan kesimpulan pembelajaran	4
12	Memberikan motivasi untuk belajar	4
<b>Skor total</b>		<b>42</b>
<b>Skor minimal</b>		<b>12</b>
<b>Skor maksimal</b>		<b>48</b>
<b>Persentase keseluruhan</b>		<b>87,5 %</b>

Pada tabel aktivitas guru diatas diketahui bahwa peneliti yang bertindak sebagai guru berhasil menarik perhatian siswa dengan cara pendekatan diawal, namun pada kegiatan inti masih terbilang kurang dalam menciptakan ruang kelas yang menyenangkan, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran lebih tepat sasaran dan siswa lebih fokus saat mengikuti pembelajaran. Skor total yang diperoleh oleh peneliti adalah 42 dengan

persentase 87, 5%. Adapun cara menghitungnya adalah skor total dibagi skor maksimal dikali 100.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap observasi ini, peneliti mengamati proses belajar dengan menggunakan media buku bergambar dengan berpedoman pada 7 aspek yang sudah peneliti siapkan. Skor terendah adalah 1 dan 4 untuk skor tertinggi. Adapun skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 28 setiap siswa. Sedangkan untuk seluruh siswa yang berjumlah 17 orang maka skor minimumnya adalah 119 dan skor maksimum adalah 476. Pengamatan aktivitas siswa selama siklus 1 menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus 1**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>SKOR</b>
1	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru dengan seksama	68
2	Siswa antusias dalam proses pembelajaran	68
3	Siswa tertarik dengan media buku bergambar	51
4	Siswa focus dalam pembelajaran dengan menggunakan media buku bergambar	51
5	Siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu	51
6	Jujur dalam mengerjakan tugas	68
7	Tertib saat mengikuti pembelajaran	68
<b>Skor Total</b>		<b>425</b>
<b>Skor Minimal</b>		<b>119</b>

<b>Skor Maksimal</b>	<b>476</b>
<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>89,28 %</b>

Tabel aktivitas siswa menunjukkan bahwa selama siklus 1 aktivitas siswa mendapatkan skor total 425 dengan presentase 89,28%. Adapun cara penghitungannya yakni skor yang diperoleh dibagi skor tertinggi kemudian dikalikan 100%. Berikut ini diagram memberikan gambaran tentang data yang diperoleh dari kegiatan aktivitas guru dan siswa:

c. Penilaian pembelajaran siklus 1

Setelah pembelajaran pada siklus 1 selesai maka dilakukanlah penjumlahan total terhadap nilai yang didapatkan oleh setiap siswa kelas IV MI Al-Falah 2 Bangkes. Tabel berikut ini menampilkan hasil informasi mengenai hasil penilaian:

**Tabel 4.5 Rakapitulasi Penilaian Siswa Siklus 1**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KET</b>
1.	AY	60	TT
2.	AS	80	T
3.	KW	80	T
4.	MA	0	TT
5.	MJ	40	TT
6.	MF	60	TT
7.	MI	80	T
8.	MH	80	T

9.	MG	60	TT
10.	MK	40	TT
11.	MR	60	TT
12.	MF	80	T
13.	NU	60	TT
14.	NL	80	T
15.	NR	40	TT
16.	SA	0	TT
17.	WH	60	T
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>960</b>
<b>Nilai rata-rata kelas</b>			<b>57,64</b>
<b>Persentase</b>			<b>35,29%</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai rata-rata kelas untuk siklus 1 adalah 57,64. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dari 32,94 pada prasiklus. Nilai ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 0% pada prasiklus menjadi 35,29% pada siklus 1. Jumlah siswa yang tuntas siklus 1 mencapai 6 siswa, juga mengalami peningkatan dari prasiklus. Namun persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai sasaran yang ditetapkan yaitu 76%, sehingga perlu melakukan siklus 2.

#### 4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan pada akhir siklus 1 setelah tahap observasi dan tindakan selesai dilakukan. Tahapan ini

bertujuan untuk dijadikan pedoman pada siklus 2 agar pelaksanaannya dapat lebih maksimal. Berikut ini hasil refleksi yang diperoleh:

1. Guru

- a. Guru perlu memaksimalkan artikulasi dalam menjelaskan aturan dalam kelas atau saat memberikan penjelasan
- b. Guru perlu meningkatkan kreatifitas metode pembelajaran agar kelas menjadi lebih menyenangkan

2. Siswa

- a. Siswa harus lebih aktif lagi dalam merespon pertanyaan guru
- b. Siswa harus lebih fokus saat mengikuti pembelajaran
- c. Siswa harus belajar menghargai waktu

**d. Tindakan Pembelajaran Siklus 2**

Minggu, 12 Maret 2023, peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas IV MI Al-Falah 2 Bangkes, Siklus 2 ini dilakukan dalam upaya memperkenalkan tokoh pahlawan nasional menggunakan media buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran sejarah. siklus 1 ini juga merupakan perbaikan dari penelitian yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Berikut ini beberapa tahapan yang dilakukan:

## **1. Tahap perencanaan**

Berikut ini beberapa tahapan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan

- a. Peneliti dan guru mata pelajaran menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Sejarah materi pahlawan.
- c. Mempersiapkan media pembelajaran “Buku bergambar” yang sudah dibuat oleh peneliti
- d. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- e. Membuat tes hasil belajar siswa

## **2. Tahap Tindakan**

Minggu, 12 Maret 2023 peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sejarah dengan siswa kelas 4 MI Al-Falah 2 Bangkes pada mata pelajaran sejarah materi pahlawan nasional dari jam 09.40-11.25, peneliti telah mempersiapkan media pembelajaran buku bergambar. berikut beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan

### **a. Kegiatan pembuka**

Guru membuka kelas dengan memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. kemudian Guru melakukan absensi kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk

disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi apersepsi tentang materi agar peserta didik tertarik untuk mengikuti kegiatan. Guru kemudian Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang ”*Pahlawanku*”, tidak lupa guru menyampaikan pentingnya belajar tentang sejarah-sejarah pahlawan Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit

#### **b. Kegiatan Inti**

Minggu, 12 Maret 2023 Guru terlebih dahulu mengajak siswa untuk mengingat materi tentang sejarah raja purnawarman yang pernah mereka pelajari. Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan membaca sebuah buku cerita dengan cara yang berbeda dari sebelumnya. Setelah siswa tertarik guru membuat kelompok belajar dengan membagi 17 siswa menjadi 4 kelompok, kelompok 1,2 dan 3 terdiri dari 4 Orang dan kelompok 4 terdiri dari 5 orang. Guru kemudian membagikan 1 buku bergambar kepada masing-masing kelompok. Setelah kelas kondusif, guru kemudian meminta siswa untuk membaca halaman 1 buku cerita tentang raja purnawarman yang telah dibagikan dengan durasi waktu 1 menit, siswa terlihat lebih menikmati proses pembelajaran dari sebelumnya, Setelah siswa membaca dengan cermat Guru kemudian meminta mereka untuk membaca keras bersama-sama, lalu secara bergantian

guru menceritakan kembali isi teks dalam buku bergambar sambil memberi motivasi terhadap isi cerita yang disampaikan, pembelajaran berlanjut demikian hingga cerita berakhir. Sepanjang pembelajaran siswa lebih merasa senang dari sebelumnya. Sebelum beralih pada sesi tes, guru terlebih dahulu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Setelah siswa dirasa siap menjawab pertanyaan, guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan buku bergambar dan menggantinya dengan soal tes. Guru meminta siswa mengisi soal tes selama 20 menit.

#### **e. Kegiatan Penutup**

Kegiatan diakhiri dengan melakukan refleksi mengenai materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Setelah itu hasil materi disimpulkan secara bersamaan. Sebelum mengakhiri kegiatan guru tidak lupa memberi motivasi kepada siswa. Langkah terakhir adalah guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam penutup.

### **5. Tahap Observasi**

Tahap observasi dilakukan secara bersamaan dengan tahap tindakan karena tahap observasi dilakukan untuk menilai tindakan siswa dan guru secara langsung. Yang bertindak

sebagai observer pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah kelas IV MI Al-Falah 2 Yaitu bapak Abd. Wafi, S. Pd. I.

a. Observasi Aktivitas Guru

Tahap Observasi ini guru kelas selaku observer mengamati proses pembelajaran pada kelas IV MI Al-Falah 2 Bangkes dengan berpedoman pada 12 aspek yang sudah peneliti siapkan. Skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, sedangkan nilai minimal adalah 12 dan skor maksimal nya adalah 48. Pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus 1 menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>SKOR</b>
1	Guru mengucapkan salam dan doa	4
2	Kemampuan guru membuka pelajaran	4
3	Ketepatan apersepsi agar siswa tertarik mengikuti pelajaran	4
4	Mengelola kelas dengan baik	4
5	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	4
6	Kejelasan dalam artikulasi suara	3
7	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan materi	4
8	menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	4
9	Memiliki keterampilan dalam menggunakan media buku bergambar	4

10	Meninjau kembali materi yang telah dipelajari	4
11	Memberikan kesimpulan pembelajaran	3
12	Memberikan motivasi untuk belajar	4
<b>Skor total</b>		<b>46</b>
<b>Skor minimal</b>		<b>12</b>
<b>Skor maksimal</b>		<b>48</b>
<b>Persentase keseluruhan</b>		<b>90,8 %</b>

Pada tabel aktivitas guru diatas diketahui bahwa peneliti telah menyampaikan pembelajaran dengan menyenangkan terlihat dari adanya peningkatan dari 87,5% di siklus 1 menjadi 90,8%. Adapun cara menghitungnya adalah skor total dibagi skor maksimal dikali 100.

#### b. Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap observasi ini, peneliti mengamati proses belajar dengan menggunakan media buku bergambar dengan berpedoman pada 7 aspek yang sudah peneliti siapkan. Skor terendah adalah 1 dan 4 untuk skor tertinggi. Adapun skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 28 setiap siswa. Sedangkan untuk seluruh siswa yang berjumlah 17 orang maka skor minimumnya adalah 119 dan skor maksimum adalah 476. Pengamatan aktivitas siswa selama siklus 2 menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>SKOR</b>
1	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru dengan seksama	68
2	Siswa antusias dalam proses pembelajaran	68
3	Siswa tertarik dengan media buku bergambar	68
4	Siswa focus dalam pembelajaran dengan menggunakan media buku bergambar	68
5	Siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu	51
6	Jujur dalam mengerjakan tugas	68
7	Tertib saat mengikuti pembelajaran	68
<b>Skor Total</b>		<b>459</b>
<b>Skor Minimal</b>		<b>119</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>476</b>
<b>Persentase Keseluruhan</b>		<b>96,42 %</b>

Tabel aktivitas siswa menunjukkan bahwa selama siklus 2 aktivitas siswa mendapatkan skor total 459 dengan presentase 96,42%. Adapun cara penghitungannya yakni skor yang diperoleh dibagi skor tertinggi kemudian dikalikan 100%. Berikut ini diagram memberikan gambaran tentang data yang diperoleh dari kegiatan aktivitas guru dan siswa:

### c. **Penilaian pembelajaran siklus 2**

Setelah pembelajaran pada siklus 2 selesai maka dilakukanlah penjumlahan total terhadap nilai yang didapatkan oleh setiap siswa kelas IV MI Al-Falah 2 Bangkes.

Tabel berikut ini menampilkan hasil informasi mengenai hasil penilaian:

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Penilaian Siswa Siklus 2**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KET</b>
1.	AY	80	T
2.	AS	100	T
3.	KW	80	T
4.	MA	60	TT
5.	MJ	80	T
6.	MF	80	T
7.	MI	80	T
8.	MH	100	T
9.	MG	80	T
10.	MK	60	TT
11.	MR	80	T
12.	MF	80	T
13.	NU	80	T
14.	NL	100	T
15.	NR	80	T
16.	SA	80	T
17.	WH	80	T
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1,380</b>
<b>Nilai rata-rata kelas</b>			<b>81,17</b>
<b>Persentase</b>			<b>88,23%</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai rata-rata kelas untuk siklus 2 adalah 81,17. Hal ini menunjukkan bahwa

ada peningkatan dari 57,64 pada siklus 1. Nilai ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 35,29% pada siklus 1 menjadi 88,23% pada siklus 2. Jumlah siswa yang tuntas siklus 2 mencapai 15 siswa, juga mengalami peningkatan dari siklus 1. Hal ini mengartikan bahwa ketuntasan belajar siswa sudah melebihi sasaran yang telah ditetapkan yakni 76% sehingga dapat dinyatakan berhasil.

## **6. Tahap Refleksi**

Tahap Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus 2 setelah tahap observasi dan tindakan. Pemanfaatan multimedia interaktif dalam pembelajaran tematik telah terbukti berhasil menurut observasi aktivitas guru dan siswa serta penilaian siswa dengan 26 siswa mencapai KKM dengan ketuntasan belajar mencapai 88,23%,. Selain itu, kegiatan guru menghasilkan hasil yang meningkat dengan skor 96,42%.

## **C. Pembahasan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibahas di bawah ini:

### **1. Upaya pengenalan tokoh pahlawan nasional menggunakan media buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa kelas 4 di MI Al-Falah 2 Bangkes Kadur Pamekasan**

Adapun upaya pengenalan tokoh pahlawan nasional menggunakan media buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa kelas 4 di MI Al-Falah 2 Bangkes Kadur

Pamekasan dilaksanakan dengan dua putaran siklus dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan beberapa perencanaan, pertama peneliti bersama guru mata pelajaran menentukan waktu pelaksanaan. Peneliti kemudian mempersiapkan perangkat belajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar tes, lembar observasi kegiatan guru dan siswa serta membuat media pembelajaran buku bergambar tentang Pahlawan nasional dalam Tema 5 Kelas 4. Media pembelajaran buku bergambar ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran sejarah yang didominasi oleh teks dan gambar-gambar yang terlalu kaku. Buku bergambar diharapkan mampu memberi pengalaman baru belajar sejarah yang menyenangkan dengan memperlihatkan teks yang dipadukan dengan gambar-gambar yang unik dan menarik sehingga informasi atau pesan dalam bacaan bisa tersampaikan dengan maksimal<sup>3</sup>. pemilihan media ini juga tidak terlepas dari melihat manfaat media buku bergambar yang dipaparkan oleh Mitchell diantaranya, buku bergambar dapat membantu anak mengembangkan emosinya, membantu anak belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang kehidupan ditengah masyarakat dan alam, membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi dan pengembangan perasaan, membantu anak

---

<sup>3</sup> Riri Amril and Rismareni Pransiska, "Analisis Buku Cerita Bergambar "Bee Series" sebagai Media Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak," *Jurnal Golden Age* 5, No. 03 (Juni, 2021): 117, <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3488>

memperoleh kesenangan, membantu anak mengapresiasi keindahan dan menstimulasi imajinasi anak<sup>4</sup>. Beberapa manfaat ini sesuai dengan tujuan peneliti untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah dan memberi kesan yang menyenangkan terhadap mata pelajaran ini.

Pada tahap tindakan, dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP yang telah disetujui oleh Guru Mata Pelajaran dan kepala sekolah. Ada tiga kegiatan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung: pertama, kegiatan pembukaan. Pada kegiatan ini, peneliti yang bertindak sebagai guru mengajak siswa untuk membuka pertemuan dengan membaca doa, kemudian absensi kehadiran siswa, dilanjutkan dengan pengecekan kerapian peserta didik, dan memberikan apersepsi sesuai dengan materi, lalu memberi informasi tentang materi pembelajaran yang akan dilangsungkan. Kedua, kegiatan inti. Pada kegiatan inti guru mulai mengajak siswa untuk mengingat materi tentang sejarah raja purnawarman yang pernah mereka pelajari. Peneliti sebagai guru telah menyiapkan media pembelajaran buku bergambar yang berisi tentang cerita sejarah perjuangan raja purnawarman. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan ketertarikan siswa untuk memahami sebuah sejarah, buku bergambar dianggap dapat dengan mudah menyampaikan informasi kepada anak-

---

<sup>4</sup> Rustika Chandra, "Pengembangan Media Buku Bergambar *Flipbook* untuk Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016),28. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>

anak karena berisi gambar-gambar yang sesuai dengan imajinasi mereka, hal ini diperkuat dengan pernyataan Toha sarumpaet yang menjelaskan bahwa buku cerita bergambar didalamnya terdapat beragam design gambar berwarna yang menarik dan membuat anak menikmati bacaan<sup>5</sup>. pada proses pembelajaran, peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok dan membagikan 1 buku bergambar untuk 1 kelompok, mereka kemudian menikmati cerita dari halaman pertama hingga selesai sesuai dengan aba-aba yang diberikan oleh guru (peneliti). siswa diminta untuk membaca keras kalimat yang ada dihalaman pertama, setelah itu guru menceritakan ulang 1 bagian dengan gaya bercerita yang menarik dan sesuai antara kalimat dengan gambar, metode tersebut diulang hingga cerita disetiap halaman selesai. Setelah dirasa cukup, guru kemudian beralih pada sesi tes, guru meminta siswa mengisi soal tes selama 20 menit. Terakhir, kegiatan penutup, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan melakukan refleksi mengenai materi yang telah diikuti bersama, kesempatan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami, menyimpulkan materi dan sesi terakhir guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Pembelajaran berakhir dengan merapikan kembali tempat duduk, kemudian pembacaan doa bersama, lalu salam penutup.

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahapan tindakan karena kedua kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan secara

---

<sup>5</sup> Eka Mei Ratnasari and Enny Zubaidah, "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Berbicara Anak," (September, 19), 267. <https://ejournal.uksw.edu/>

mandiri dan harus dilakukan dalam jangka waktu yang sama karena observasi dilakukan untuk menilai tindakan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Yang bertindak sebagai observer adalah guru mata pelajaran sejarah kelas IV MI Al-Falah 2 Bangkes Kadur Pamekasan. Dan terakhir Tahap refleksi dilakukan disetiap akhir siklus. Setelah melaksanakan tindakan dan observasi, tahap refleksi kemudian dilakukan dengan tujuan untuk dijadikan pedoman pada siklus selanjutnya dan untuk mengetahui beberapa hal yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

## **2. Hasil dari Upaya pengenalan tokoh pahlawan nasional menggunakan media buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa kelas 4 di MI Al-Falah 2 Bangkes Kadur Pamekasan**

Hasil dari Upaya pengenalan tokoh pahlawan nasional menggunakan media buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa kelas 4 di MI Al-Falah 2 Bangkes Kadur Pamekasan ditunjukkan dari setiap siklus penelitian.

Pada tahap pra siklus dalam upaya pengenalan tokoh pahlawan nasional menggunakan buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa, tidak ada siswa kelas 4 MI Al-Falah 2 Bangkes yang mencapai KKM (75) dari total 17 siswa. terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa yang hanya 0%, dan nilai rata-rata kelas juga masih tergolong rendah yakni 32,94. nilai tertinggi yang

diperoleh oleh siswa adalah 60 dan nilai terendah yang didapat adalah 0.

Dalam upaya pengenalan tokoh pahlawan nasional menggunakan buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman siswa, didapatkan nilai rata-rata kelas untuk siklus 1 adalah 57,64. ada peningkatan dari hasil prasiklus 32,94 menjadi 57,64. Nilai ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 0% pada prasiklus menjadi 35,29% pada siklus 1. Jumlah siswa yang tuntas juga meningkat dari prasiklus yang tidak ada satupun siswa yang tuntas dengan siklus 1 ada 6 siswa yang mengalami ketuntasan belajar. Meski ada peningkatan, siklus 1 tidak dinyatakan cukup dalam melakukan upaya pengenalan tokoh pahlawan nasional menggunakan buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman siswa, karena persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus ini juga belum mencapai sasaran yang ditetapkan yaitu 76%. Peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Skor total yang diperoleh oleh peneliti pada aktivitas guru adalah 42 dengan persentase 87, 5%. sedangkan untuk observasi aktivitas siswa secara keseluruhan skor total yang diperoleh adalah 425 dengan presentase 89,28%.

Upaya yang dilakukan pada siklus 2 menghasilkan Nilai ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari 35,29% pada siklus 1 menjadi 88,23% pada siklus 2, dengan nilai rata-rata kelas 81,17. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus 2 mencapai 15 siswa, maka

ketuntasan belajar siswa sudah melebihi sasaran yang telah ditetapkan yakni 76% dan upaya pengenalan tokoh pahlawan nasional menggunakan buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 4 di MI Al-Falah 2 dapat dinyatakan berhasil pada siklus 2. di siklus 2 terdapat juga hasil observasi kegiatan guru dengan total nilai 46 dan persentase keseluruhan mencapai 90,8%, sedangkan hasil observasi kegiatan siswa mendapatkan skor total 459 dengan persentase keseluruhan 96,42%.